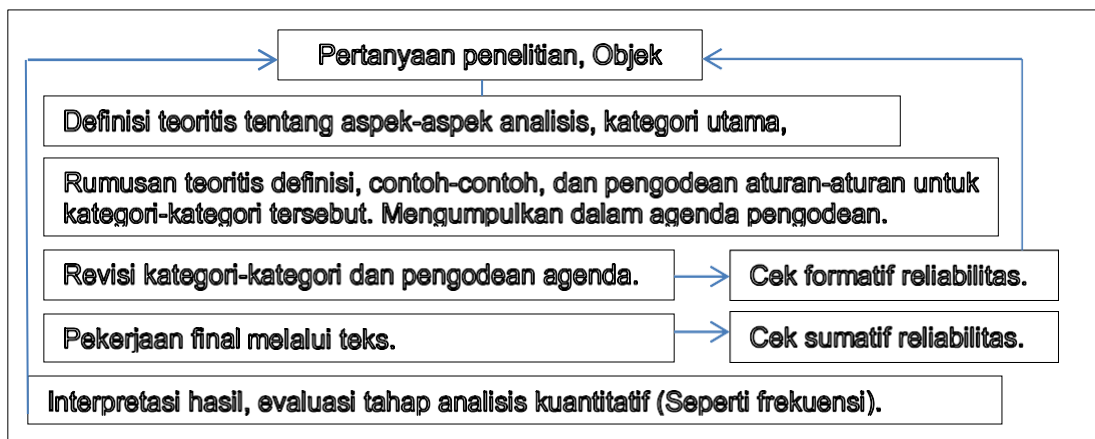


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan proses penelaahan yang memberikan refleksi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, hingga analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah teknik untuk mengenal refleksi ciri-ciri isi dan menarik kesimpulan dari isi, serta mengkaji secara sistematis isi komunikasi yang muncul melalui pengkajian ilmiah (Eriyanto, 2013, hlm. 15). Menurut Emzir (2018), analisis isi adalah teknik kualitatif atau kuantitatif yang menganalisis pesan secara mendalam dengan metode ilmiah, dan tidak terbatas pada berbagai variabel yang dapat diukur. Berdasarkan kedua pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian analisis isi adalah suatu penelitian yang mendalam untuk mengenal refleksi suatu isi baik dengan teknik kualitatif maupun kuantitatif.

Penelitian analisis isi memiliki langkah/prosedur dalam prosesnya, sejumlah prosedur dikemukakan Mayring (dalam Emzir, 2018, hlm. 287) diantaranya dua pendekatan yaitu: pengembangan kategori induktif dan aplikasi kategori deduktif. Pengembangan kategori induktif digunakan untuk merumuskan suatu kriteria dari sebuah definisi, diturunkan dari dasar teoritis dan pertanyaan penelitian yang akan menentukan aspek-aspek materi yang telah diperhitungkan, kemudian di cek reabilitasnya sehingga menjadi kategori-kategori yang evaluatif. Sedangkan aplikasi kategori deduktif digunakan untuk memberikan definisi-definisi yang akurat, contoh-contoh dan menyandikan aturan-aturan untuk setiap kategori deduktif, menentukan pasti sebuah teks yang dikodekan dalam sebuah kategori. Dibawah ini gambaran pendekatan dengan aplikasi kategori deduktif.



Gambar 3. 1Langkah aplikasi kategori model deduktif (Mayring dalam Emzir, 2018)

Berdasarkan gambar di atas bahwa pendekatan dengan aplikasi kategori deduktif dimulai dengan aspek-aspek apa saja yang akan dianalisis kemudian pengodean hingga tahap interpretasi hasil dalam bentuk kuantitatif. Penelitian analisis isi ini menggunakan prosedur aplikasi kategori deduktif, dimana analisis terhadap materi IPA yang terdapat pada buku tematik kelas VI semester II revisi 2018. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dari isi buku tematik siswa kelas VI khususnya pada materi IPA berdasarkan kesesuaian dengan ruang lingkup materi IPA pada permendikbud dan pendekatan saintifik.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek data dapat berupa apa saja bergantung pada tujuan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Arikunto (2013) subjek data terbagi menjadi 3 yaitu: *person* (subjek data berupa manusia), *place* (subjek data berupa tempat), dan *paper* (subjek data berupa simbol). Subjek data penelitian ini termasuk kategori *paper* yaitu materi IPA pada buku tematik siswa kelas VI semester 2 revisi 2018 tema 6, 7, 8, dan 9. Tempat penelitian dilakukan secara tentatif karena buku tematik siswa dapat diakses secara fisik maupun nonfisik/*ebook*. Alasan materi IPA pada buku tematik kelas VI digunakan sebagai subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. IPA merupakan mata pelajaran yang berguna dan bermakna bagi siswa karena sejalan dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Pembelajaran IPA merupakan dasar dari teknologi yang berpengaruh terhadap pembangunan bangsa.

- c. Pembelajaran IPA mampu meningkatkan daya berfikir kritis siswa karena prosesnya berkaitan dengan metode ilmiah.
- d. Pembelajaran IPA dapat membantu siswa menjadi seorang penemu, pemecah masalah, logis, melek teknologi, mandiri, serta menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap-tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data berdasarkan sumber datanya terdiri atas berbagai macam jenis seperti dokumen, peristiwa, orang, jurnal, sehingga cara pengumpulan datanya pun berbeda-beda. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan observasi. Dokumentasi dan observasi ini peneliti lakukan terhadap materi IPA pada buku tematik kelas VI tema 6, 7, 8, dan 9 revisi 2018 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca catat. Teknik baca catat dilakukan untuk memperoleh data berupa membaca dan mencatat butir-butir materi IPA yang terdapat pada buku siswa yang selanjutnya dicocokkan dengan butir-butir materi yang ada pada dalam standar isi. Teknik baca catat juga dilakukan untuk membaca dan mencatat kegiatan IPA pada buku siswa yang selanjutnya didata dalam bentuk frekuensi sesuai indikator pendekatan saintifik.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, survey, dan wawancara kemudian disesuaikan dengan kebutuhan. Data primer pada penelitian ini diambil dari buku tematik siswa kelas VI revisi 2018 diantaranya adalah buku tematik 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera), Tema 7 (Kepemimpinan), Tema 8 (Bumiku), dan Tema 9 (Menjelajahi Angkasa Luar). Bentuk data pada penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, teks, dan gambar yang terdapat dalam buku.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk melengkapi data primer jika pada data primer kurang sesuai materi dengan indikator yang tertera. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari buku guru.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tabel *checklist* dan tabel frekuensi. Tabel *checklist* digunakan untuk menganalisis kesesuaian materi IPA dalam buku tematik kelas VI dengan ruang lingkup berdasarkan Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi, sedangkan tabel frekuensi digunakan untuk mendata relevansi kegiatan IPA yang terdapat dalam buku tematik kelas VI berdasarkan pada pendekatan saintifik.

Tabel 3.1

Instrumen *Checklist* Kesesuaian Materi IPA dengan Ruang lingkup materi

Kompetensi	Ruang Lingkup Materi	Bahan Kajian			
		Tema 6	Tema 7	Tema 8	Tema 9
...

Tabel 3.2

Instrumen Frekuensi Pendekatan Saintifik

Aspek	Tema 6			Tema 7			Tema 8			Tema 9		
	St 1	St 2	St 3	St 1	St 2	St 3	St 1	St 2	St 3	St 1	St 2	St 3
Mengamati
Menanya
Mencoba
Menalar
Mengomunikasi
Jumlah
Total												

Kategori kegiatan IPA siswa yang relevan dengan pendekatan saintifik diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Mengamati

Kegiatan IPA pada buku tematik termasuk kedalam kegiatan saintifik mengamati, jika :

- terdapat kegiatan melihat objek, kegiatan menyimak, kegiatan mendengar, dan kegiatan membaca (Daryanto, 2014).
- kegiatan menentukan persamaan/ perbedaan (Bundu, 2006).
- kegiatan mengamati dengan menggunakan alat bantu (Harlen & Qualter 2004).

b. Kegiatan Menanya

Kegiatan IPA pada buku tematik termasuk kedalam kegiatan saintifik menanya, jika :

- kegiatan mengajukan pertanyaan dari informasi yang kurang dipahami atau untuk mendapat informasi tambahan dari yang diamati, dan kegiatan berdiskusi.
- kegiatan merumuskan pertanyaan dari apa yang diamati, dibaca, atau didengar (Permendikbud 81a th 2013 dlm Daryanto, 2014).

c. Kegiatan Mencoba

Kegiatan IPA pada buku tematik termasuk kedalam kegiatan saintifik mencoba, jika :

- kegiatan melakukan percobaan nyata/ otentik. (Daryanto, 2014).
- kegiatan demonstrasi, kegiatan meniru bentuk/ gerak, melakukan eksperimen, dan kegiatan mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara/ modifikasi (Hosnan, 2014).

d. Kegiatan Menalar

Kegiatan IPA pada buku tematik termasuk kedalam kegiatan saintifik menalar, jika :

- kegiatan mengelompokkan beragam ide.
- kegiatan menghubungkan beragam peristiwa kemudian jadi memori (Hosnan, 2014).

- kegiatan memberikan *argumentasi*, mengembangkan interpretasi, mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, dan kegiatan menyimpulkan (Permendikbud no 103).

e. Kegiatan Mengomunikasi

Kegiatan IPA pada buku tematik termasuk kedalam kegiatan siantifik mengomunikasi, jika :

- kegiatan menuliskan/ menceritakan apa yang telah ditemukan (Daryanto, 2014).
- kegiatan menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan dari hasil analisis secara lisan, tulisan, atau media lain (Permendikbud no 81a, 2013).
- kegiatan menggunakan gambar, tulisan, model, lukisan, tabel, grafik, atau diagram untuk mempresentasikan temuan (Harlen & Gualter, 2004).

3.5 Analisis Data

Tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti menyiapkan buku guru dan buku siswa kelas VI semester II kurikulum 2013 Tema 6, 7, 8, dan 9 revisi 2018.
- b. Peneliti mendata materi IPA yang tercantum dalam buku tematik berdasarkan Kompetensi Inti pada buku paduan guru.
- c. Peneliti membuat daftar pada tabel *checklist* untuk kesesuaian materi IPA pada buku tematik kelas VI , dan membuat tabel frekuensi untuk relevansi kegiatan IPA pada buku siswa dengan pendekatan saintifik.
- d. Melakukan analisis kesesuaian materi IPA yang terdapat pada buku kelas VI Tema 6, 7, 8, dan 9 dengan tabel *checklist* yang telah dibuat.
- e. Materi yang sesuai dan ter-*checklist* diberi nilai 1 dan yang tidak ter-*checklist* tidak diberi nilai atau nilai nol.
- f. Perhitungan nilai kesesuaian materi IPA dilihat dari berapa aspek ruang lingkup materi IPA yang tercakup dalam buku tematik kelas VI Semester II Revisi 2018.
- g. Melakukan analisis relevansi kegiatan IPA pada buku siswa kelas VI Tema 6, 7, 8, dan 9 dengan pendekatan saintifik menggunakan turus.
- h. Data frekuensi yang telah didapat adalah dalam bentuk angka pada kolom yang tersedia.

- i. Kegiatan IPA yang relevan dengan pendekatan saintifik diantaranya kegiatan *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *experimenting* (mencoba), *associating* (menalar), dan *communicating* (mengomunikasi), dihitung setiap indikator kegiatannya pada masing-masing buku tematik.
- j. Perhitungan relevansi pendekatan saintifik
= $\frac{\text{jumlah per-aspek pendekatan saintifik yang ditemukan}}{\text{jumlah seluruh aspek yang ditemukan}} \times 100\%$

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pada validitas dan reabilitas. Validitas instrument pada penelitian ini menggunakan teknik pengujian validitas konstruk (*expert judgement*), yaitu melakukan konsultasi dengan ahli bidang terkait mengenai komponen yang akan diukur sehingga instrumen dengan butir dan data penelitian valid. Reabilitas instrument dalam penelitian ini adalah menggunakan reabilitas stabilitas, yaitu melakukan pengamatan dan pembacaan secara berulang terhadap data yang ditemukan.